

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N. (2022). Cara Membuat Zat Perangsang Akar dari Rebung Bambu. *Kementrian Pertanian*, 1.
<https://agri.kompas.com/read/2022/10/22/092800884/cara-membuat-zat-perangsang-akar-dari-rebung-bambu?page=all>
- Amin, R. (2017). Pematahan Dormansi Benih dan Pertumbuhan Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) Pada Berbagai Tingkat Kemasakan Buah Menggunakan Suhu, Air Panas dan GA3. *UPN "VETERAN" YOGYAKARTA.*, 7.
- Anita Devi, N. P., Ari Sandhi W, P., & Yusa, N. M. (2018). Pengaruh Penambahan Terung Belanda (*Solanum betaceum* Cav.) Terhadap Karakteristik Marshmallow. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan (ITEPA)*, 7(1), 23.
<https://doi.org/10.24843/itepa.2018.v07.i01.p03>
- Aras, S., Tanra, P., & Bazhar, M. (2024). Deteksi Tingkat Kematangan Buah Tomat Menggunakan YOLOv5. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(2), 623–628.
<https://doi.org/10.57152/malcom.v4i2.1270>
- Ardaniah, & Rahmawati, S. (2024). Uji Berbagai Tingkat Kematangan Buah terhadap Viabilitas Benih Tomat (*Lycopersicum esculentum* L.) Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan. *December 2023*, 1010–1014.
- Bewley, J. D., & Black, M. (2018). *Seeds: Physiology of Development and Germination* (2nd ed.). Springer.
- Bewley, J.D., Bradford, K.J., Hilhorst, H.W.M., Nonogaki, H. (2013). *Seeds: Physiology of Development, Germination and Dormancy*. Springer.
- Bewley, J.D., et al. (2013). *Seeds: Physiology of Development, Germination and Dormancy*. Springer.
- BPOM RI. (2012). *Acuan Sediaan Herbal*, Volume ke 7 Edisi I. *Direktorat Obat Asli Indonesia*, 73–75.
- Darmawan, A. C., Respatijarti, & Soetopo, L. (2014). Pengaruh tingkat kemasakan benih terhadap pertumbuhan dan produksi cabai rawit (*Capsicum frutescent* L.) varietas Comexio. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(4), 339–346.
<https://www.neliti.com/id/publications/127934/>
- Dewi, I. S., Saptawati, T., & Rachma, F. A. (2021). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Kulit dan Biji Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.)
Phytochemical Screening of Tamarillo Peel and Seeds Ethanol Extracts

- (*Solanum Betaceum* Cav.). *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1210–1218.
- Djufry, F., Limbongan, J., Lade, N., & Saranga, B. (2016). Karakterisasi Tanaman Tamarillo di Sulawesi Selatan (Characterization of Tamarillo Plant in South Sulawesi). *Buletin Plasma Nutfah*, 22(2), 127–136.
- Elfariyanti. (2022). Analisis kandungan vitamin C dan aktivitas antioksidan buah-buahan khas dataran tinggi Gayo Aceh. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 9.
- Fani Lande Pakiding, Junaedi Muhidong, O. S. H. (2015). *Profil Sifat Fisik Buah Terung Belanda (Cyphomandra betacea)*. 8(2). <https://agritech.unhas.ac.id/ojs/index.php/at/article/view/78/69>
- Finch-Savage, W. E., & Leubner-Metzger, G. (2006). Seed dormancy and the control of germination. *New Phytologist*, 171(3), 501–523.
7. Nonogaki, H., Bassel, G. W., & Bewley, J. D. (2010). Germination—Still a mystery. *Plant Science*, 179(6), 574–581.
8. Sliwinska, E., & Jendrzczak, E. (2022). Hormonal signaling in seed development and germination. *International Journal of Molecular Sciences*, 23(3), 1542.
- Firmansyah, F., & Duppa, M. T. (2022). Potensi Ekstrak Kulit Buah Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.) Dalam Sediaan Sirup Sebagai Imunomodulator Pencegah Covid-19. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 8(2), 217–230. <https://doi.org/10.35311/jmpi.v8i2.229>
- Gomez, K. A., & Gomez, A. A. (2010). *Statistical Procedures for Agricultural Research* (2nd ed.). Wiley.
- Gresiyanti, D. M., & Rahayu, Y. S. (2023). Efektivitas Kombinasi Berbagai ZPT Alami Terhadap Perkecambahan Biji, Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). *LenteraBio : Berkala Ilmiah Biologi*, 12(3), 307–316. <https://doi.org/10.26740/lenterabio.v12n3.p307-316>
- Hartmann, H. T., Kester, D. E., Davies, F. T., & Geneve, R. L. (2018). *Plant Propagation: Principles and Practices* (9th ed.). Pearson.
- Kusnaini, K., Hasanuddin, H., & Syamsuddin, S. (2022). Pengaruh Perlakuan Benih Menggunakan Giberelin (GA3) Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Terung Belanda (*Chyphomandra betaceae* sendt). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(4), 7–10.
- Lestari, E. G. (2011). Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanaman melalui Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen*, 7(1), 63. <https://doi.org/10.21082/jbio.v7n1.2011.p63-68>
- Nonogaki, H., Bassel, G.W., Bewley, J.D. (2010). Germination—Still a mystery. *Plant Science*, 179(6), 574–581.

- Normasiwi, S. (2013). Tingkat Kematangan Buah dan Pengaruhnya terhadap Perkecambahan *Ardisia* spp. *Research Gate*, 765–771.
- Nugroho, S., et al. (2020). Bamboo Shoot Extract as Natural Growth Regulator. *Journal of Plant Growth Regulation*, 39(2), 456-465.
- Nurwardani, P. (2023). Pengaryh Aplikasi Perendaman Gibberelin Terhadap Akselerasi Perkecambahan dan Pemecahan Dormansi Benih Albasia (*Albizia falcataria* L.). *Agroscience*, 2.
- Rahmi, S. A., Fitrianingsih, S. P., & Choesrina, R. (2019). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Buah Terong Belanda (*Solanum Betaceum* Cav.) Terhadap *Candida albicans* dan *Aspergillus niger* Secara In-Vitro. *Prosiding Farmasi, Volume 3*(2460–6472), 512–517.
- Rofiana. (2023). Respon Viabilitas, Vigor, Pertumbuhan, dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongana* L.) Terhadap Pematahan Dormansi Dengan Zat Kimiaa dan Zat Pengatur Tumbuh Alami. *UPN Veteran Yogyakarta*.
- Sari, Widya, and R. D. P. (2019). Pengaruh Perendaman Benih Cabai dalam Berbagai Konsentrasi Giberelin terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bibit Cabai Merah Varietas Gelora (*Capsicum annum* L.). *Agroscience 1.2*.
- Setiawan, H., Junaedi, A., & Suhartanto, M. R. (2019). Manajemen Produksi Terung (*Solanum melongena* L.) Hidroponik dalam GH dengan Aspek Khusus Pemupukan di Belanda. *Buletin Agrohorti*, 7(1), 84–92. <https://doi.org/10.29244/agrob.v7i1.24750>
- Supardi, A. (2023). Tidak Seperti Namanya, Terong Belanda Berasal dari Amerika Selatan. *Mongabay*. <https://www.mongabay.co.id/2023/02/24/tidak-seperti-namanya-terong-belanda-berasal-dari-amerika-selatan/>
- Sutopo, L. (2002). *Teknologi Benih (edisi revisi)*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Taiz, L., et al. (2018). *Plant Physiology and Development*. Sinauer Associates.
- Taiz, L., Zeiger, E., Møller, I. M., & Murphy, A. (2018). *Plant Physiology and Development* (6th ed.). Sinauer Associates.
- Thompson, K., Bewley, J. D., & Black, M. (1995). Seeds: Physiology of Development and Germination. *The Journal of Ecology*, 83(6), 1053. <https://doi.org/10.2307/2261186>
- Widodo, S. E., Suryanti, D., & Nurcahyani, D. D. (2021). Pengaruh Ekstrak Rebung Bambu Terhadap Perkecambahan Benih Tomat (*Solanum lycopersicum*). *Jurnal Agronomi Indonesia*, 49(1), 45-52.

L
A
M
P
R
A
N

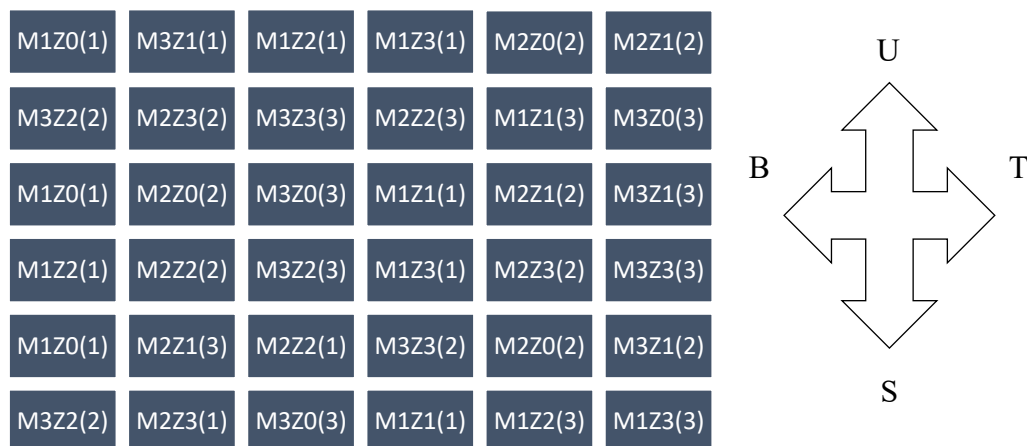
Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Terung Belanda

DESKRIPSI TANAMAN TERUNG BELANDA (*Chypomandra betacea* Sendt)

Nama ilmiah	: <i>Cyphomandra betacea</i> Sendt.
Family	: Solanaceae.
Nama Lokal	: Terung belanda.
Asal Usul Geografis	: Tanaman ini berasal dari daerah pegunungan Andes di Amerika Selatan, terutama Peru, Kolombia, dan Ekuador.
Penyebaran	: Kini tersebar luas di berbagai negara tropis dan subtropis, termasuk Indonesia, Selandia Baru, Australia, dan India.
Adaptasi	: Terung belanda telah beradaptasi dengan baik di berbagai kondisi iklim di Indonesia, terutama di dataran tinggi.
Batang	: Batang tanaman terung belanda tegak, berkayu, dan berwarna coklat kehijauan dengan tekstur yang agak kasar. Tinggi tanaman bisa mencapai 2-3 meter.
Daun	: Daun berbentuk hati memanjang dengan ujung meruncing, permukaannya halus, berwarna hijau gelap, dan tersusun secara spiral.
Bunga	: Bunga berwarna putih hingga ungu, berbentuk lonceng dengan diameter sekitar 1-1,5 cm. Bunga muncul dalam kelompok di ketiak daun.
Buah	: Buah berbentuk oval atau lonjong, berukuran 4-10 cm, kulit buah tipis, berwarna merah saat matang, dengan daging buah yang berair, manis, dan asam. Terdapat biji kecil di dalamnya.
Akar	: Sistem perakaran tanaman terung belanda cukup dangkal, namun tersebar luas dan memiliki banyak akar serabut yang membantu dalam penyerapan nutrisi dan air.
Iklim	: Tanaman terung belanda tumbuh baik di daerah dengan suhu antara 10-25°C dan kelembapan relatif tinggi.
Curah Hujan	: Idealnya memerlukan curah hujan sekitar 1.000-2.000 mm per tahun.
Tanah	: Dapat tumbuh optimal pada tanah yang gembur, subur, dan memiliki pH antara 5,5-6,5.
Ketinggian Tempat	: Lebih cocok ditanam pada ketinggian 800-2.000 meter di atas permukaan laut.

Lampiran 2. Denah Percobaan

DENAH PERCOBAAN



Keterangan :

Faktor pertama yaitu umur panen (M) berdasarkan tingkat kematangan warna buah yang terdiri dari :

M1 : Hijau

M2 : Kuning

M3 : Merah

Faktor kedua yaitu konsentrasi ZPT (Z) yang terdiri dari :

Z0 : Kontrol (ZPT GA3 50 ppm)

Z1 : Ekstrak Rebung 5,75 ml/L

Z2 : Ekstrak Rebung 6,75 ml/L

Z3 : Ekstrak Rebung 7,75 ml/L

Ulangan : (1), (2), (3)

Jika menggunakan jarak tanam 2 m x 3 m. Luas 1 hektar = 10.000 m² Jumlah tanaman per hektar = (Luas lahan) ÷ (jarak tanam).

Jumlah tanaman = $\frac{10.000}{2 \times 3} = 1.667$ tanaman/ha

2 x 3

Lampiran 3. Kecepatan berkecambah

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
M1Z0	21,33	21,00	21,00	63,33	21,11
M1Z1	21,00	21,00	21,00	63,00	21,00
M1Z2	21,67	21,00	21,00	63,67	21,22
M1Z3	21,00	21,00	21,00	63,00	21,00
M2Z0	21,00	21,00	21,00	63,00	21,00
M2Z1	21,00	21,00	21,00	63,00	21,00
M2Z2	21,00	21,00	21,00	63,00	21,00
M2Z3	21,00	21,00	21,00	63,00	21,00
M3Z0	21,00	21,00	21,00	63,00	21,00
M3Z1	21,00	21,00	21,00	63,00	21,00
M3Z2	21,00	21,00	21,00	63,00	21,00
M3Z3	21,00	21,00	21,00	63,00	21,00
Jumlah					757,00
ΣRata-rata					21,03

Teladan Analisis Ragam Kecepatan Berkecambah

$$FK = \frac{(406.67)^2}{36} = 4593.90$$

$$JK\ T = \{(10.33)^2 + (11.00)^2 + (13.67)^2 + \dots + (11.67)^2\} - FK = 138.19$$

$$JK\ M = \frac{(50.22)^2 + (47.23)^2 + (38.12)^2}{9} - FK = 0.05$$

$$JK\ Z = \frac{(28.56)^2 + (32.55)^2 + (34.89)^2 + (39.57)^2}{12} - FK = 0.03$$

$$JK\ (MZ) = \frac{(35.00)^2 + (37.66)^2 + (37.33)^2 + \dots + (37.01)^2}{3} - FK$$

$$= \frac{7507624}{3} - 4593.90 - 59.63 - 63.37 = 0.06$$

$$JK\ G = JKT - JKM - JKZ - JKMZ$$

$$= 138.19 - 0.05 - 0.03 - 0.06$$

$$= 0.37$$

$$KT\ M = \frac{59.63}{3} = 0.02$$

$$KT\ Z = \frac{63.37}{4} = 0.01$$

$$KT (M Z) = \frac{11.02}{3} = 0.01$$

$$KT G = \frac{12.82}{36} = 0.015$$

$$F \text{ Hit } M = \frac{21.12}{0.53} = 1.79$$

$$F \text{ Hit } Z = \frac{1.83}{0.53} = 1.73$$

$$F \text{ Hit } (M Z) = \frac{1.83}{0.53} = 0.73$$

$$\begin{aligned} KK \% &= \sqrt{KTG / \sum \text{Rata-rata}} \times 100 \\ &= \sqrt{0.53 / 11.30} \times 100 = 0.59\% \end{aligned}$$

Analisis Ragam kecepatan berkecambah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F-Hitung	F- Tabel	
					5 %	1 %
Kematangan	2	0.05	0.02	1.79 ns	3.27	5.28
ZPT	3	0.03	0.01	0.73 ns	2.88	4.41
Interaksi	6	0.06	0.01	0.73 ns	2.38	3.38
Galat	24	0.37	0.015			
Total	35	0.53				

Rata-rata kecepatan berkecambah

Tingkat kematangan	Konsentrasi ZPT (ml/L)				Tingkat kematangan
	Z0 (GA3)	Z1 (25)	Z2 (50)	Z3 (75)	
M1 (Hijau)	21,11	21,00	21,22	21,00	21.08 a
M2 (Kuning)	21,00	21,00	21,00	21,00	21.00 a
M3 (Merah)	21,00	21,00	21,00	21,00	21.00 a
Konsentrasi ZPT	21.03 a	21.00 a	21.07 a	21.00 a	

Keterangan: Angka-angka yang diikuti oleh huruf pada baris dan kolom yang sama tidak berbeda nyata dengan uji DMRT pada taraf 5 %.

Lampiran 4. Indeks Viabilitas

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
M1Z0	12,67	12,33	9,33	34,33	11,44
M1Z1	9,33	11,33	10,67	31,33	10,44
M1Z2	12,67	11,33	9,67	33,67	11,22
M1Z3	10,33	10,00	10,00	30,33	10,11
M2Z0	14,67	13,67	11,67	40,01	13,34
M2Z1	14,00	12,67	11,67	38,34	12,78
M2Z2	15,33	11,67	13,33	40,33	13,44
M2Z3	11,67	16,00	12,33	40,00	13,33
M3Z0	21,67	19,00	20,33	61,00	20,33
M3Z1	22,33	54,67	18,00	95,00	31,67
M3Z2	24,00	20,00	17,00	61,00	20,33
M3Z3	19,33	18,33	16,67	54,33	18,11
Jumlah					559,67
ΣRata-rata					15,55

Analisis Ragam viabilitas

Sumber Keragaman	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F-Hitung	F- Tabel	
					5 %	1 %
Kematangan	2	933.40	466.70	5.82**	3.27	5.28
ZPT	3	98.95	32.98	0.90**	2.88	4.41
Interaksi	6	243.36	40.56	1.11ns	2.38	3.38
Galat	24	873.37	36.39			
Total	35	2149.09				

Koefisien keragaman: 12.80%

Rata-rata viabilitas

Tingkat kematangan	Konsentrasi ZPT (ml/L)				Tingkat kematangan
	Z0 (GA3)	Z1 (25)	Z2 (50)	Z3 (75)	
M1 (Hijau)	11,44	10,44	11,22	10,11	10.80 b
M2 (Kuning)	13,34	12,78	13,44	13,33	13.23 b
M3 (Merah)	20,33	31,67	20,33	18,11	23.61 a
Konsentrasi ZPT	15.03 a	18.29 a	15.00 a	13.85 a	

Keterangan: Angka-angka yang diikuti oleh huruf pada baris dan kolom yang sama tidak berbeda nyata dengan uji DMRT pada taraf 5 %.

Lampiran 5. Indeks Vigor

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
M1Z0	5,33	5,00	4,00	14,33	4,78
M1Z1	4,33	5,33	5,33	14,99	5,00
M1Z2	6,67	6,00	5,33	18,00	6,00
M1Z3	4,33	5,00	6,33	15,66	5,22
M2Z0	6,00	6,67	7,33	20,00	6,67
M2Z1	8,33	6,33	6,33	20,99	7,00
M2Z2	8,67	6,00	7,67	22,34	7,45
M2Z3	6,67	7,33	6,33	20,33	6,78
M3Z0	12,33	11,00	11,00	34,33	11,44
M3Z1	13,00	12,33	10,67	36,00	12,00
M3Z2	11,00	13,00	9,33	33,33	11,11
M3Z3	12,33	11,33	9,33	32,99	11,00
Jumlah					283,29
ΣRata-rata					7,87

Analisis Ragam vigor

Sumber Keragaman	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F-Hitung	F- Tabel	
					5 %	1 %
Kematangan	2	240.63	120.31	6.94**	3.27	5.28
ZPT	3	1.94	0.64	0.56 ns	2.88	4.41
Interaksi	6	3.50	0.58	0.50 ns	2.38	3.38
Galat	24	27.78	1.15			
Total	35	273.86				

Koefisien keragaman: 13.67%

Rata-rata vigor

Tingkat kematangan	Konsentrasi ZPT (ml/L)				Tingkat kematangan
	Z0 (GA3)	Z1 (25)	Z2 (50)	Z3 (75)	
M1 (Hijau)	4,78	5,00	6,00	5,22	5.24 c
M2 (Kuning)	6,67	7,00	7,45	6,78	6.97 b
M3 (Merah)	11,44	12,00	11,11	11,00	11.38 a
Konsentrasi ZPT	7.62 a	7.99 a	8.18 a	7.66 a	

Keterangan: Angka-angka yang diikuti oleh huruf pada baris dan kolom yang sama tidak berbeda nyata dengan uji DMRT pada taraf 5 %.

Lampiran 6. Panjang Radikula

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
M1Z0	5,13	5,50	5,70	16,33	5,44
M1Z1	7,73	6,40	7,40	21,53	7,18
M1Z2	6,67	5,90	7,47	20,04	6,68
M1Z3	5,60	6,40	6,67	18,67	6,22
M2Z0	10,43	7,60	8,40	26,43	8,81
M2Z1	9,23	6,07	6,63	21,93	7,31
M2Z2	10,10	11,07	7,30	28,47	9,49
M2Z3	12,60	11,50	13,47	37,57	12,52
M3Z0	13,33	14,87	13,27	41,47	13,82
M3Z1	14,60	14,43	14,83	43,86	14,62
M3Z2	14,70	13,93	13,07	41,70	13,90
M3Z3	14,30	13,50	14,83	42,63	14,21
Jumlah					360,63
ΣRata-rata					10,02

Analisis Ragam panjang radikula

Sumber Keragaman	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F-Hitung	F- Tabel	
					5 %	1 %
Kematangan	2	365.29	182.64	7.49**	3.27	5.28
ZPT	3	13.23	4.41	3.99*	2.88	4.41
Interaksi	6	36.05	6.00	5.44**	2.38	3.38
Galat	24	26.48	1.10			
Total	35	441.06				

Koefisien keragaman: 10.48%

Rata-rata panjang radikula

Tingkat kematangan	Konsentrasi ZPT (ml/L)				Tingkat kematangan
	Z0 (GA3)	Z1 (25)	Z2 (50)	Z3 (75)	
M1 (Hijau)	5,44 b	7,18 ab	6,68 b	6,22 b	6.38 c
M2 (Kuning)	8,81 a	7,31 ab	9,49 a	12,52 a	9.53 b
M3 (Merah)	13,82 a	14,62 a	13,9 a	14,21 a	14.13 a
Konsentrasi ZPT	9.35 b	9.70 b	10.02 ab	10.98 a	

Keterangan: Angka-angka yang diikuti oleh huruf pada baris dan kolom yang sama tidak berbeda nyata dengan uji DMRT pada taraf 5 %.

Lampiran 7. Panjang Plumula

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
M1Z0	11,07	11,30	11,63	34,00	11,33
M1Z1	16,23	13,40	15,03	44,66	14,89
M1Z2	13,40	12,03	15,07	40,50	13,50
M1Z3	12,07	12,70	13,37	38,14	12,71
M2Z0	21,87	15,00	17,43	54,30	18,10
M2Z1	19,13	12,27	13,13	44,53	14,84
M2Z2	20,23	22,23	15,27	57,73	19,24
M2Z3	26,43	23,07	27,73	77,23	25,74
M3Z0	27,93	29,53	25,47	82,93	27,64
M3Z1	29,63	29,03	30,03	88,69	29,56
M3Z2	30,23	28,00	26,40	84,63	28,21
M3Z3	29,30	26,40	29,00	84,70	28,23
Jumlah					732,04
ΣRata-rata					20,33

Analisis Ragam Panjang Plumula

Sumber Keragaman	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F-Hitung	F- Tabel	
					5 %	1 %
Kematangan	2	1418.36	709.18	7.26**	3.27	5.28
ZPT	3	50.68	16.89	3.36*	2.88	4.41
Interaksi	6	163.21	27.20	5.41**	2.38	3.38
Galat	24	120.48	5.02			
Total	35	1752.75				

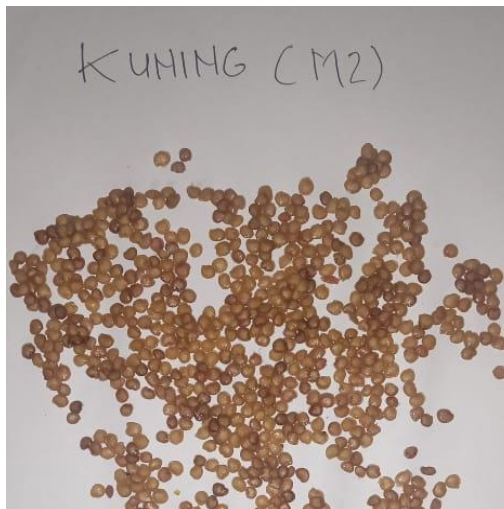
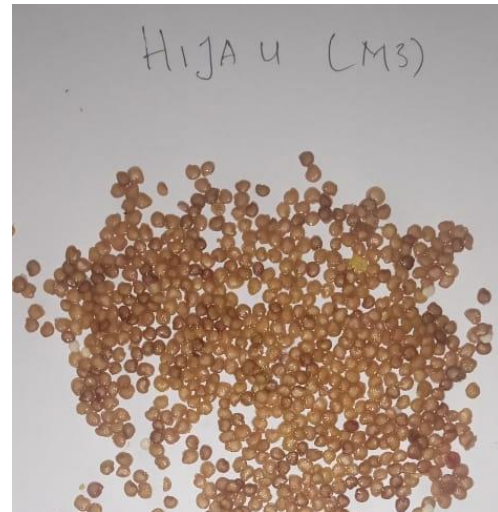
Koefisien keragaman: 11.01%

Rata-rata panjang plumula

Tingkat kematangan	Konsentrasi ZPT (ml/L)				Tingkat kematangan
	Z0 (GA3)	Z1 (25)	Z2 (50)	Z3 (75)	
M1 (Hijau)	11,33 b	14,89 a	13,5 ab	12,71 b	13.10 c
M2 (Kuning)	18,10 a	14,84 a	19,24 a	25,74 a	19.48 b
M3 (Merah)	27,64 a	29,56 a	28,21 a	28,23 a	28.41 a
Konsentrasi ZPT	19.02 b	19.76 b	20.31 ab	22.23 a	

Keterangan: Angka-angka yang diikuti oleh huruf pada baris dan kolom yang sama tidak berbeda nyata dengan uji DMRT pada taraf 5 %.

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



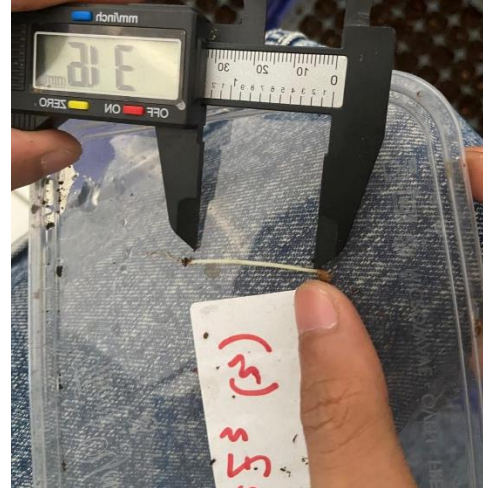
Persiapan benih dan ZPT Giberelin



Pembuatan ZPT Rebung dan Prendaman



Persiapan media kecambah dan penanaman



Pengamatan